

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sebab pada penelitian ini peneliti mengkaji mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap *guiding block* sebagai aksesibilitas anak dengan hambatan penglihatan. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi secara nyata dan detail sesuai keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap *guiding block*. Menurut Moleong, (2017, hlm. 6), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 5 kecamatan yaitu kecamatan Payakumbuh Utara, Payakumbuh Selatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, dan Lampasi Tigo Nagari.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang menjadi sumber informasi maupun data-data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian terdapat 15 orang yang berasal dari 5 kecamatan di Kota Payakumbuh, dengan kriteria yaitu 1 orang mahasiswa, 1 orang masyarakat umum/ pedagang, dan 1 orang pegawai negeri/swasta. Penelitian ini mengambil 3 subjek pada tiap-tiap kecamatan sesuai dengan kriteria.

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (Nur Fauziah, 2015, hlm. 39), instrumen penelitian merupakan “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati (variabel penelitian)”. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut ini terdapat instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data:

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Sub Aspek	Nomor Item	Teknik Penelitian
1.	Jalur Pemandu	Keadaan jalur pemandu	-	Observasi
2.	Pengetahuan tentang <i>guiding block</i>	Pengertian <i>guiding block</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	Wawancara
		Fungsi <i>guiding block</i>	7, 8	Wawancara
		Asumsi masyarakat terhadap <i>guiding block</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Wawancara

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut pendapat Narbuko, (2010, hlm. 70), menyatakan bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di sekitar pasar Payakumbuh dan mengamati masyarakat dalam menggunakan *guiding block*.

2. Wawancara

Menurut pendapat Narbuko, (2010, hlm. 83), menyatakan bahwa “wawancara atau interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atas keterangan-keterangan”. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 15 subjek yang berasal dari 5 kecamatan di Kota Payakumbuh sebagai perwakilan sampel. Wawancara ini dilakukan melalui media elektronik jika daerah yang akan diteliti masih dalam

keadaan zona oron Covid-19 dan dilakukan wawancara secara langsung ke lapangan jika keadaan daerah yang diteliti sudah cukup aman dengan tetap mengikuti protokol kesehatan covid-19.

3. Studi dokumentasi

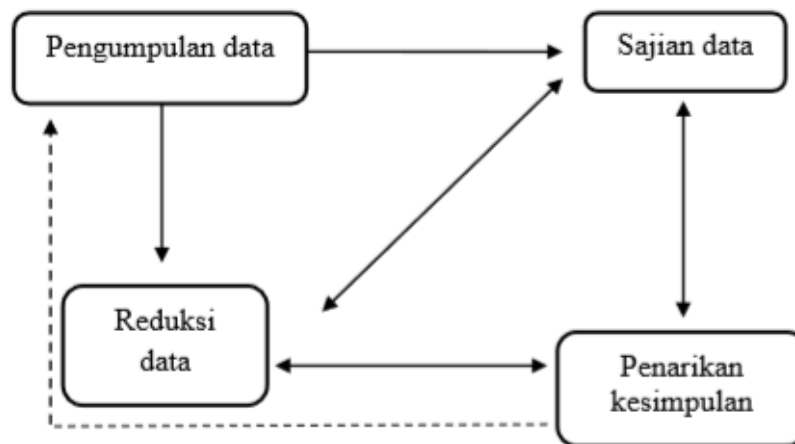
Menurut Komalasari, (2020, hlm. 31), “dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda, dan lain sebagainya”. Pada penelitian ini dokumentasi penelitian berupa foto keadaan *guiding block* di Kota Payakumbuh, serta dokumentasi pada saat wawancara.

3.6. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang pada prosesnya membandingkan perolehan data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sugiyono, (2012, hlm. 243), “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 244), analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 246) yaitu “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/drawing/verification*”. Langkah-langkah teknik analisis data yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah teknik analisis data

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam memilih data yang telah ditemukan dengan tujuan memperjelas fokus penelitian serta merangkum hal-hal penting dari data untuk selanjutnya akan dianalisis. Sugiyono (2012, hlm. 249), mengemukakan bahwa reduksi data merupakan “proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan setelah mereduksi data yang kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi, tabel, ilustrasi dan sebagainya yang mempermudah dalam memahami data yang ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif yang sifatnya sementara, sebab masih ada kemungkinan terdapatnya perubahan kondisi. Sugiyono, (2012, hlm. 252), memaparkan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.